



SETJEN DPR RI TERTARIK REPLIKASI APLIKASI PEMKOT TANGERANG

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang melalui Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) menerima kunjungan studi implementasi dari Sekretariat Jenderal (Setjen) DPR RI di Ruang Tangerang Live Room, Kamis (15/12/22).

Kabid Tata Kelola Teknologi Informasi Setjen DPR RI Anita Handayani Putri mengungkapkan, kunjungan ia bersama timnya untuk mempelajari sejauh apa aplikasi yang dimiliki Kota Tangerang. Di samping itu, terkait operasional Command Center Kota Tangerang.

"Alhasil, setelah menerima penjelasan dari Kepala Diskominfo langsung, kami cukup terkesima dengan 203 aplikasi yang

dimiliki Kota Tangerang. Luar biasa dan sangat bermanfaat bagi masyarakat maupun internal kepegawaian," ungkap Anita.

Ia pun menuturkan, setelah melakukan kunjungan pertama ini, ia bersama timnya akan rapat internal untuk melihat lebih detail aplikasi mana yang sekiranya dapat dan cocok direplikasikan pada Setjen DPR RI maupun pada operasional kerja anggota dewan.

"Rasanya, ini akan berlanjut tentu perlu adanya proses permohonan dan MoU untuk melakukan kerjasama yang lebih jauh. Pastinya, hari ini kami senang dan terimakasih sekali atas penerimaan dari Diskominfo Kota Tangerang. Semoga bersedia untuk mengawal kita memiliki aplikasi-aplikasi seperti Kota Tangerang," katanya.

Sementara itu, Kepala Bidang

Pengembangan e-Government, Rizky F. Soenaryo menjelaskan atas kunjungan kali ini, Diskominfo memberikan pemaparan terkait aplikasi Tangerang LIVE untuk layanan publik, Portal Egov untuk internal pegawai dan aplikasi SiData untuk melakukan pendataan.

"Keberlanjutannya, kita tunggu surat permohonan Setjen DPR RI terkait keinginan mereplikasi aplikasi yang mana. Diskominfo sifatnya terbuka dan mempersilakan. Diskominfo pun pernah membantu sebuah kota yang belum memiliki infrastruktur dan SDM, dan kita pinjamkan lebih dulu. Dalam arti, Diskominfo berupaya siap untuk saling bantu dan sama-sama belajar," katanya. (Andry)

DKP Kota Tangerang Lakukan Sidak Keamanan Pangan Terpadu



Dinas Ketahanan Pangan (DKP) Kota Tangerang, Kamis (15/12/2022) pagi menggelar sidak pengawasan keamanan pangan terpadu akhir tahun.

Ada dua lokasi yang menjadi sasaran kegiatan ini yakni Pasar Saraswati dan Pasar Plaza Baru Ciledug, Kota Tangerang. Hasilnya didapati sejumlah bahan pangan mengandung zat berbahaya.

Dalam kegiatan yang dimulai sejak pukul 06.00 WIB hingga pukul 08.30 WIB ini, melibatkan di antaranya aparat Satreskrim Polres Metro Tangerang Kota, Dinas Kesehatan, Dinas Perindagkop dan UKM serta Satpol PP Kota Tangerang.

Dari Pemprov Banten turut hadir di antaranya dari DKP Provinsi Banten, Dinas Pertanian Banten dan lain sebagainya.

Kepala DKP Kota Tangerang Abdul Surahman menyampaikan, ada kurang lebih 261 sampel bahan pangan yang diambil dalam kegiatan itu dan dari 261 sampel tersebut, 16 dinyatakan positif mengandung zat berbahaya.

"Untuk bahan perikanan terpapar formalin, jumlahnya satu sampel yakni ikan tuna marlin. Kemudian dari pertanian ada dua sayuran mengandung residu pestisida. Makanya untuk amannya sebelum dikonsumsi supaya dicuci terlebih dahulu," ujarnya usai acara.

Dikatakannya lebih lanjut, untuk panganan olahan juga ditemukan bahan mengandung Formalin sebanyak empat sampel. Kemudian ada juga bahan pangan mengandung Boraks sebanyak 1 sampel.

"Terus kemudian ada Metalin Blue yakni pewarna makanan ada lima. Selain itu, masih ada tiga kemasan yang positif kedaluwarsa. Jadi kita minta untuk tidak dijual lagi," ungkapnya.

Lebih jauh Abdul mengungkapkan, untuk pedagang yang terbukti melakukan kecurangan, baik dengan sengaja maupun tanpa sengaja kemudian diberikan surat teguran. "Termasuk ikan tuna yang terpapar formalin kita sita," ujarnya.

Abdul juga menyampaikan, kegiatan semacam ini akan dilakukan secara kontinyu.

Ini sebagaimana yang sering dilaksanakan di Pasar Anyar di mana pada awalnya temuannya begitu banyak hingga dan kini jumlahnya jauh lebih sedikit.

"Kalau sekarang rata-rata di bawah lima, itu pun kebanyakan residu pestisida. Kalau ini kita lakukan berkala di sini, maka Insya Allah pedagang akan lebih sadar untuk menjual produk yang lebih aman," ucapnya.

Sementara, penjual ikan tuna marlin di Pasar Saraswati NA menyampaikan dirinya mendapatkan ikan tersebut dari Muara Angke, Jakarta dan mengaku tidak mengetahuinya. Namun dia pun pada akhirnya hanya bisa pasrah dan menurut imbauan petugas agar tidak lagi menjual ikan mengandung zat berbahaya tersebut.

"Iya pak, kita juga enggak tau," ujarnya. (Andry)

Stunting Kota Tangerang Terendah di Provinsi Banten

Pemerintah Kota Tangerang terus melakukan berbagai upaya demi menekan angka prevalensi stunting, mulai dari perencanaan, pencegahan dan juga pengobatan kepada balita.

Seperti halnya yang dilakukan oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) yang menggelar kegiatan Diseminasi Audit Kasus Stunting yang dibuka oleh Wakil Wali Kota Tangerang Sachrudin.

Sachrudin menyebut penurunan angka stunting menjadi salah satu hal yang diprioritaskan oleh Pemkot Tangerang, kendati angka prevalensi stunting Kota Tangerang merupakan yang terendah di Provinsi Banten.

"Sesuai dengan hasil SSGI tahun 2021 angka prevalensi kasus stunting di Kota Tangerang adalah 15,3%," ungkap Sachrudin dalam acara yang berlangsung di Aula Gedung Cisadane, Karawaci, Kamis (15/12).

Sachrudin menjabarkan percepatan penurunan stunting terbagi dalam dua intervensi yaitu intervensi spesifik dan intervensi sensitif. Dimana intervensi spesifik merupakan kegiatan yang langsung mengatasi terjadinya stunting seperti



asupan makanan, infeksi, status gizi ibu, penyakit menular, dan kesehatan lingkungan.

"Intervensi sensitif mencakup peningkatan penyediaan air bersih dan sarana sanitasi, peningkatan akses kualitas pelayanan gizi dan kesehatan," jabarnya

Untuk diketahui, diseminasi audit stunting bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengetahui penyebab risiko stunting kemudian dari hasil

identifikasi dilakukan analisis guna memberikan rekomendasi sebagai upaya pencegahan yang harus dilakukan, selanjutnya dapat ditindak lanjut dalam perbaikan, disinergikan pada lini terdepan dan bekerja sama dengan pihak terkait sesuai dengan fungsinya masing-masing.

"Sehingga kegiatan pencegahan maupun intervensi stunting bisa berhasil sesuai dengan target," tutup Sachrudin. (Andry)

Ribuan UMKM Kota Tangerang Terima BNT PMI

Seribu lebih UMKM Kota Tangerang menerima bantuan nontunai (BNT) dari PMI dengan besaran bantuan Rp.1,3 juta yang disalurkan melalui PMI Kecamatan.

Melalui BNT itu diharapkan para pelaku UMKM dapat bangkit dan pulih setelah terdampak pandemi Covid 19 dan kenaikan harga BBM yang sangat mempengaruhi usaha mereka.

Ketua PMI Kota Tangerang Oman Jumansyah mengatakan, data penerima program BNT itu berasal dari hasil pendataan yang dilakukan oleh masing-masing PMI Kecamatan se-Kota Tangerang dan diutamakan pelaku UMKM yang belum pernah mendapat bantuan apapun dari pemerintah.

"Jumlah seluruhnya dari 13 Kecamatan ada sebanyak 1.474 UMKM yang bergerak dalam berbagai usaha dan diutamakan mereka yang belum pernah mendapat bantuan apapun," jelas Oman.

Dari 13 kecamatan, kata Oman ada 5 kecamatan yang mengajukan UMKM penerima BNT terbanyak yaitu Kecamatan Pinang, Ciledug, Periuk, Benda dan Batuceper.

Sementara itu Mumu Rohimu, Ketua PMI Kecamatan Pinang mengatakan pendataan UMKM dilakukan oleh anggota dan relawan juga telah dilakukan verifikasi lokasi untuk memastikan penerima bantuan tepat sasaran.



"Untuk Kecamatan Pinang ada sebanyak 474 UMKM penerima BNT dan telah diverifikasi jenis usahanya," kata Mumu.

Selain itu kata Mumu, pihaknya juga melakukan koordinasi dengan Kecamatan Pinang agar program itu bisa bermanfaat untuk kembali membangkitkan ekonomi masyarakat, khususnya para pelaku UMKM.

Sementara itu, Camat Pinang Syarifudin Harjawinata menyambut baik program BNT PMI tersebut dan diharapkan dapat membantu kebangkitan UMKM yang ada di Kecamatan Pinang.

"Manfaatkan program BNT PMI ini untuk mengembangkan usaha sehingga bisa kembali menggiatkan usaha UMKM," katanya.

Proses penyaluran BNT di kecamatan Pinang yang berlangsung sejak pagi hari terpantau berlangsung lancar dan tertib dengan pengaturan antrian yang dilakukan anggota PMI Kecamatan Pinang dan anggota Tramtib Kecamatan Pinang. (Andry)